**ABSTRAK**

Sampah merupakan salah satu permasalahan material yang dibuang dari kegiatan rumah tangga, perdagangan, industri dan kegiatan pertanian, lingkungan yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, seperti yang terjadi di Kecamatan Medan Marelan. Meningkatnya volume sampah lahir dari adanya aktivitas manusia, setiap aktivitas manusia menghasilkan sampah baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Permasalahan sampah ini disebabkan juga oleh lajunya pembangunan yang sangat cepat, dimana hal ini akan sangat mempengaruhi kondisi lingkungan di permukiman masyarakat. Kehadiran sampah pada saat ini tidak bisa dipungkiri dan dihindari karena merupakan konsekuensi dari keberadaan manusia itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul mengenai **“Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Persampahan di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

Penelitian ini menggunakan teori yang didasarkan pada variabel-variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan menurut George Edward yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan persampah di Kecamatan Medan Marelan masih terdapat beberapa hambatan yaitu adanya peraturan dibawahnya yang bertentangan, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Terdapat beberapa saran yaitu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, perlunya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci : Implementasi, Peraturan Daerah, Pengelolaan Persampahan